

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan adalah informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan selama tahun 2016 – 2018. Data sekunder untuk penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan pengumpulan data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menjelaskan hasil yang diperoleh secara deskripsi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh atau tidak pengaruh hubungan antara variabel dependen (*Return saham*) dan independen (manajemen laba, *CR, ROA, ROE, DER*). Terdapat suatu hubungan dan mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel ini sangat penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelitian ini akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### *3.2.1 Populasi Penelitian*

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mencari kesimpulan (Hamdi & Bahruddin, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Adapun

jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 sebanyak 18 perusahaan, antara lain:

**Tabel 3.1**

**Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

NO.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
15	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk.
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian (Hamdi & Bahruddin, 2015). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu (Yusrianti & Satria, 2014). Adapun syarat yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**

**Penentuan Sampel Bertujuan (Purposive Sampling)**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah manufaktur sub sektor <i>food and baverage</i> yang terdaftar di BEI.	18
2	Perusahaan yang tidak mempublikasi <i>annual report</i> tahunan lengkap secara berturut-turut selama periode 2016 – 2018.	(5)
<b>Hasil perusahaan yang akan diteliti</b>		<b>13</b>

Dari tabel penentuan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini akan meneliti 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dianggap memenuhi syarat dalam penelitian. Rincian perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

**Tahun 2016 – 2018**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Bambang, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* saham dapat diartikan sebagai suatu tingkat pengembalian saham sesuai dengan harapan pada suatu investasi yang telah dilakukan (Indrayanti & Wirakusuma, 2017). *Return* (imbal hasil) merupakan suatu tingkat pengembalian hasil atau laba atas surat berharga maupun investasi modal yang dilakukan oleh pelaku investasi (Istiqomah & Adhariani, 2017). *Return* saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang di nikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang di lakukannya (Ika, 2013).

Dalam penelitian ini perhitungan return saham menggunakan return total, di mana return total mmbandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham tahun lalu. Menurut Jogiyanto dalam Ika (2013) dalam mengukur return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{P_t - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_s$  : Return saham

$P_t$  : Harga saham periode t

$P_{t-1}$  : Harga saham sebelum periode t

### 3.3.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Bambang, 2018). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Manajemen Laba ( $X_1$ )

Pada dasarnya, definisi operasional dari manajemen laba adalah potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Manajer memiliki kebebasan untuk mengelola laba perusahaan dengan tujuan memaksimalkan keinginannya (Yadiati, 2017:96).

Adapun indikator yang digunakan praktik manajemen laba adalah dengan menggunakan proksi *discretionary accruals*. Model ini mengasumsikan bahwa manajemen memiliki kekuasaan menerapkan *discretionary accrual*. Menurut Islam et al., 2011 dalam Indrayanti dan Wirakusuma (2017) menggunakan *modified Jones model* dianggap sebagai model yang mampu mendeteksi adanya manajemen laba. Proksi *modified Jones model* didesain untuk mengurangi dugaan kecenderungan dari model Jones. Versi modifikasi dari model Jones berasumsi bahwa seluruh perubahan dalam penjualan di periode peristiwa berasal dari manajemen laba (Belkaoui, 2004). Langkah dalam menghitung nilai *discretionary accruals* oleh Indrayanti dan Wirakusuma (2017) adalah sebagai berikut:

#### a) Menghitung total akrual

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total AkruaI perusahaan i pada periode t

$NI_{it}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFO_{it}$  = Aliran Kas dari Aktiva Operasi perusahaan i pada periode ke t

- b) Nilai *Total Accrual* (TAC) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS)

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total AkruaI perusahaan i pada periode t

$A_{it-1}$  = Total Aset Perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  = Perubahan Pendapatan Perusahaan i pada periode ke t

$\Delta REC_{it}$  = Perubahan Piutang Perusahaan i pada periode ke t

$PPE_{it}$  = Aset Tetap Perusahaan i pada periode ke t

$\varepsilon$  = *Error term* perusahaan i pada periode ke t

$\beta$  = Koefisien regresi

- c) Menghitung Non Discretionary Accruals (NDA) dari koefisien regresi

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ("REV_t / A_{it-1} - "Rect/ A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

$TA_{it}$  = Total AkruaI perusahaan i pada periode t

$A_{it-1}$  = Total Aset Perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  = Perubahan Pendapatan Perusahaan i pada periode ke t

$\Delta REC_{it}$  = Perubahan Piutang Perusahaan i pada periode ke t

$PPE_{it}$  = Aset Tetap Perusahaan i pada periode ke t

$\varepsilon$  = *Error term* perusahaan i pada periode ke t

$\beta$  = Koefisien regresi

d) Menghitung nilai *Discretionary Accruals* (DA)

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$DA_{it}$  = Discretionary Accruals Perusahaan i pada periode ke t

$TA_{it}$  = Total Akrual Perusahaan i pada periode ke t

$A_{it-1}$  = Total Aset Perusahaan i pada periode t-1

$NDA_{it}$  = Non Discretionary Accruals Perusahaan i pada periode ke t

Pengukuran manajemen laba dapat dilakukan dengan melihat nilai DA. Ketika nilai DA positif, maka terjadi manajemen. Sebaliknya jika nilai DA diperoleh negatif, maka terjadi manajemen laba.

2) Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan menggunakan formula untuk memperoleh gambaran tentang perusahaan dan operasinya. Rasio keuangan merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data laporan keuangan. Dalam kaitannya dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini akan menggunakan beberapa proksi yang sudah disebutkan, yaitu:

a) *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar (Brighman dan Houston, 2016). Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar. *Current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Liabilitas Lancar}$$

b) *Return On Asset* (ROA)

Rasio menunjukkan efektivitas manajemen menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Ika, 2013). Rasio yang menggambarkan efisiensi dana yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Erwanda & Ruzikna, 2017). *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

d) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas (Hery, 2015).

*Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui ensiklopedia, jurnal, buku-buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Sedangkan metode dokumentasi merupakan jenis data penelitian berupa memo, faktur, jurnal, atau dalam bentuk laporan program dan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Indriantoro dan Bambang (2018) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Peneliti ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang tersaji dalam *annual report* perusahaan sub sektor *food and baverage periode 2016 – 2018* yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 data, yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh manajemen laba, *curren ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Oleh sebab itu, penelitian akan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah suatu ilmu yang merupakan kumpulan dari aturan-aturan tentang pengumpulan, pengolahan, penaksiran, dan penarikan kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan suatu masalah (Rasyad, 2003). Pendapat yang sama disampaikan oleh membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian, data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami (Muchson, 2017).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa statistik deskriptif merupakan metode yang mendiskripsikan kondisi dari data yang sudah ada dan disajikan dalam bentuk tabel dan bentuk lain yang disajikan secara singkat dan terbatas. Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai manajemen laba, rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, serta heteroskedastitas (Sumantri & Purnamawati, 2013).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Prosedur pengujian statistik didasarkan pada asumsi bahwa faktor kesalahan didistribusikan secara normal. Uji normalitas digunakan untuk memberikan kepastian apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan one-sample kolmogorov- smirnov.

Untuk menguji normalitas data suatu penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Ghozali (2018), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan  $Z$  hitung dengan  $Z$  tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $Z_{hitung} \text{ (Kolmogorov Smirnov)} < Z_{tabel}$ , maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika  $Z_{hitung} \text{ (Kolmogorov Smirnov)} > Z_{tabel}$ , maka distribusi data dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu. Sebagaimana diketahui residu dihasilkan dari regresi yang digunakan dalam penelitian (Ekananda, 2015).

Dalam penelitian ini akan digunakan uji Glejser untuk pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variable independent (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah uji Durbin – Watson (D-W test).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan besaran nilai Durbin - Watson dengan patokan, tidak ada autokorelasi positif atau negatif jika nilai D-W ( $d$ )  $>$  nilai tabel ( $du$ ) dan nilai D-W ( $d$ )  $<$  Jml Variabel ( $x$ ) -Nilai tabel ( $du$ ) atau  $du < d < x - du$  (Ghozali, 2018).

## 4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, salah satunya adalah Menganalisis Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = variabel independen
- e = *Standar error*

## 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t / t-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat derajat keyakinan tertentu (Ghozali, 2018).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Jika nilai t lebih kecil dari tingkat profitabilitas ( $\alpha$ ) yang diharapkan, yaitu 0,05 atau 5%, maka disimpulkan bahwa variable bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependen), dan sebaliknya.

## 3. Pengujian Determinan Koefisien ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila besarnya koefisien determinan suatu persamaan regresi mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 4. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan (Hadiningrat et al., 2017). Sama dengan yang disampaikan oleh Ghozali (2018) bahwa uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.